

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak mekanisme dan aktivitas tata kelola perusahaan yang baik, serta karakteristik perusahaan dan auditor terhadap keterlambatan laporan audit. Variabel independen yang dianalisis meliputi ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan reputasi auditor. Variabel dependen yang diteliti adalah *audit report lag*.

Populasi penelitian terdiri dari perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan metode purposive sampling, dipilih 417 sampel perusahaan sektor manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan pada periode 2020-2022. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan reputasi auditor terhadap *audit report lag*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris dan reputasi auditor memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap keterlambatan pengungkapan laporan audit.

Kata kunci: Mekanisme dan Aktivitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Karakteristik Perusahaan, Karakteristik Auditor, *Audit Report Lag*.